**SOSIALISASI PENGGUNAAN QRIS UNTUK TRANSAKSI DIGITAL
MASYARAKAT DI KOTA WAMENA KABUPATEN JAYAWIJAYA****Muhamad Fagi Dfinubun¹, Didik Usman Wibowo², Mepa Medlama³**¹ Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena² Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena

E-mail: muhammadfagiunaimnyapiswamena@gmail.com

Abstrak

Metode pembayaran Qris merupakan modifikasi pembayaran yang sebelumnya tunai menjadi cashless, hal ini di munculkan setelah wabah pandemi COVID-19 yang dimana salah satu dampak penularannya melalui uang. Pembayaran metode QRIS ini dilakukan dengan Scan Barcode menggunakan aplikasi mobile. Di kota wamena akses infrastruktur layanan masih sanagat minim. konektivitas internet dan kualitas jaringan yang kurang baik di Kota Wamena sangat mempengaruhi penggunaan Qris. Akan tetapi sejak tahun 2023 beberapa masyarakat sudah mulai beralih menggunakan metode ini untuk berbelanja di pertokoan. penyuluhan ini dilakukan dengan cara pengambilan beberapa sampel non-probability dan probability yang kemudian di analisis menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan harapan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan tata cara penggunaan QRIS yang mana akan sangat membantu masyarakat dalam berbelanja kebutuhan sehari-hari.

Kata kunci: Masyarakat, Pembayaran Digital, QRIS**Abstract**

The Qris payment method is a modification of the previous cash payment to cashless, this emerged after the COVID-19 pandemic outbreak, one of the impacts of which was through money. Payment for the QRIS method is made by Scanning Barcodes using a mobile application. In the city of Wamena, access to service infrastructure is still very minimal. Poor internet connectivity and network quality in Wamena City greatly affect the use of Qris. However, since 2023, some people have started to switch to using this method to shop in stores. This outreach was carried out by taking several non-probability and probability samples which were then analyzed using descriptive quantitative methods with the hope of providing information to the public about the benefits and procedures for using QRIS which will greatly help people in shopping for daily needs

Keywords: Digital Payment, Society, QRIS**1. PENDAHULUAN**

Diera globalisasi saat ini perkembangan teknologi menjadi sangat pesat. Kemudahan mengakses informasi menjadi salah satu bukti bahwa gaya hidup masyarakat saat ini sangat terpengaruh oleh teknologi. telepon gengam menjadi alat perantara teknologi yang menguasai transaksi saat ini. Dengan hp seseorang dapat dengan mudah dan cepat mengetahui peristiwa atau berita di luaran sana. Sosial media menjadi platform penyedia sarana dan prasarana yang mendukung akan kemajuan teknologi saat ini. Negara bisa dikatakan maju apabila tingkat penguasaannya terhadap teknologi itu tinggi. Untuk itu negara membutuhkan perkembangan teknologi yang bisa di gunakan masyarakatnya.

Keamjauan teknologi terus berkembang tanpa henti, sehingga negara akan kesulitan untuk bersaing jika masyarakatnya tidak mau mengikuti arus perkembangan, tetapi tentu saja, di butuhkan kecerdasan yang bijak dalam menggunakan teknologi saat ini, karena tidak bisa di pungkiri kemajuan teknologi akan memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Salah satu contoh positif penggunaan teknologi adalah QRIS.

QRIS atau Quick Response Code merupakan standar pembayaran digital yang dibuat oleh BI atau Bank Indonesia pada tahun 2019 untuk mempermudah transaksi pembayaran sehingga lebih cepat, aman dan terjaga. Pembayaran metode QRIS ini dilakukan dengan SCAN BARCODE menggunakan aplikasi mobile, digital banking yang masyarakat miliki. prosesnya sama dengan transfer biasa ke rekening, bedanya scan Qris tidak perlu mengetik lagi no rek tujuan, dan hanya scan barcode. Untuk proses pencairan dana akan di proses secara otomatis ke rekening merchant H+2 (Hari Kerja) setelah mencapai syarat minimal akumulasi total transaksi sesuai dengan Bank yang didaftarkan. Tidak ada settlement selama hari libur, cuti bersama, dan weekend. pengalaman pengguna, merasa pada saat melakukan transaksi menggunakan qris sangat menyenangkan karena lebih efektif dan efisien, karena tidak perlu membawahi dompet atau uang tunai dan tidak mengantri lama di depan kasir untuk menunggu uang kembalian tetapi hanya seken barkot dan membayar menggunakan qris melalui android, sehingga kenyamanan tersebut membuat pengguna qris lebih puas jika bertransaksi menggunakan qris. Penggunaan Qris dapat membantu masyarakat agar terhindar dari antrian panjang di kasir untuk menunggu kembalian dan menghindari penipuan saat transaksi online pembayaran. Tidak heran dari banyaknya kemudahan yang di berikan, penggunaan aplikasi Qris semakin meningkat tiap harinya.

Kota Wamena merupakan kawasan pegunungan yang terletak di lembah Baliem dan dialiri sungai Baliem serta di apit oleh pegunungan Jayawijaya di selatan memiliki ketinggian sekitar 1.800 m di atas permukaan laut. Ibu kota dari kabupaten pegunungan adalah kota Wamena. Kota ini merupakan pedesaan yang menampung dataran tinggi dengan konsentrasi populasi penduduk tertinggi di lembah Baliem dan sekitarnya. Penduduk Wamena memiliki sejumlah kelompok [etnis](#), yang paling dominan adalah suku [Dani](#), [Lani](#) dan [Yali](#). Distrik Wamena memiliki luas wilayah 249,31 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sekitar 41.844 jiwa, dan kepadatan penduduk 167,84 jiwa/km². Berdasarkan topografi tersebut dapat di lihat bahwa di Wamena untuk akses infrastruktur layanan masih sangat minim.

Pada tahun 2023 Qris sudah masuk di kota ini. namun masih di temukan banyak masalah yang di hadapi oleh masyarakat dalam proses penggunaan qris yakni kurang menyediakan pelayanan pada saat proses pembayaran, tidak menyediakan terminal penggunaan teknologi transaksi pembayaran qris di toko atau kios yang telah menyediakan barcode qris, sehingga pembeli yang memiliki keinginan melakukan pembayaran menggunakan qris merasa kesulitan, selain itu faktor jaringan menjadi hal yang utama mengapa metode pembayaran ini sulit di terapkan di Wamena.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat mengenai manfaat penggunaan Qris dengan memberikan pendampingan langsung berupa sosialisasi tata cara penggunaan aplikasi Qris. Harapannya masyarakat yang sudah mahir

menggunakan qris tidak perlu antri lama di kasir untun menunggu kembalian atau harus antri untu tarik tunai di ATM sebelum pergi berbelanja.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kampung apenas, berlangsung pada 29 september hingga 03 oktober 2024, yang melibatkan beberpa masyarakat. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah penyuluhan serta pelatihan langsung kepada masyarakat . untuk penyuluhan dan pelatihan langsung kepada masyarakat maka di lakukan bersama terkait cara menggunakan Qris,

Kegiatan ini di hadiri 80 orang, dimana setelah pelatihan penggunaan pembayaran menggunakan metode Qris ini, maka akan di lakukan prosedur penelitian kuantitatif deskriptif yang mana akan di selidiki keadaan objek setelah menggunakan Qris ini. Teknik pengambilan data yang digunakan yakni pengambilan data primer dan sekunder. Untuk data primer dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan pada saat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung, kemudian untuk data sekunder di peroleh dari berbagai literature misalnya dari instansi terkait , lembaga ataupun masyarakat yang telah menggunakan metode pembayaran digital ini.

Penyuluhan ini diharapkan dapat mempengaruhi masyarakat agar mulai menggunakan metode pembayaran cashless ini sehingga mereka tidak perlu mengantri lama di kasir dan juga dapat mempermudah dalam hal kenyamanan berbelanja.

Analisis data yang di peroleh di lapangan selanjutnya di olah menggunakan skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur manfaat, kemudahan, kenyamanan dan keamanan tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert ini dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap objek tertentu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Jayawijaya merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi papua pegunungan yang terletak di kawasan pegunungan tengah. Papua pegunungan dikelilingi oleh daratan dan tidak memiliki wilayah laut sehingga di sebut wilayah *landlocked*. Ibu kota kabupaten ini adalah Wamena Lembah Baliem. Dengan berubahnya status kabupaten Jayawijaya menjadi provinsi papua pegunungan yang meliputi 8 wilayah pemekaran kabupaten Jayawijaya, kabupaten Pegunungan Bintang, kabupaten Yahukimo, kabupaten Tolikara, kabupaten Mamberamo Tengah, kabupaten Yalimo, kabupaten Lanny jaya, dan kabupaten Nduga membawa dampak segar bagi investasi di Jayawijaya. Investasi di Jayawijaya ini bergerak pada bidang jasa dan perdagangan, karena jayawijaya masih menjadi sentral penyuplai sembako dan kebutuhan lainnya ke pada kabupaten Lapago atau Lano Pago yang berada dalam provinsi Papua Pegunungan.

Kepuasan konsumen mengenai penggunaan qris yang mana mereka tidak perlu menunggu mengantri lama di kasir sebanyak 52 dengan skor sebesar 208, yang menjawab setuju sebanyak 26 orang dengan skor sebesar 78, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan skor sebesar 4, sedangkan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan qris karena tidak kesulitan untuk menunggu lama saat kasir mencari uang kembalian masuk kategori **sangat setuju**.

Tanggapan responden yang berkaitan penggunaan qris yang lebih praktis sehingga tidak perlu membawa cash menunjukkan sebanyak 52 dengan skor sebesar 208, yang

menjawab setuju sebanyak 26 orang dengan skor sebesar 78, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan skor sebesar 4, sedangkan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian pembayaran menggunakan qris lebih praktis karena tidak perlu membawa uang cash memiliki skor sebesar 290 ($240 < \text{jumlahskor} \leq 320$). Hasil analisis menunjukkan bahwa pembayaran menggunakan qris lebih praktis karena tidak perlu membawa uang cash masuk kategori **sangat setuju**.

rata-rata skor penggunaan qris bagi masyarakat di Kota Wamena Kabupaten Jayawijaya adalah 269,6 dan masuk kategori sangat setuju sehingga dapat di simpulkan bahwa penggunaan qris bagi masyarakat di Kota Wamena Kabupaten Jayawijaya dengan indicator manfaat dengan rata-rata skor 286,2 dikategorikan **sangat setuju**. Indikator kemudahan dengan rata-rata skor 273 di kategorikan **sangat setuju**. Indikator kenyamanan dengan rata-rata skor 235,6 di kategorikan **setuju** indicator keamanan dengan rata-rata skor 283.6 di kategorikan **sangat setuju**.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang di lakukan menunjukkan bahwa rata-rata skor penggunaan qris bagi masyarakat di Kota Wamena Kabupaten Jayawijaya masuk kategori sangat memuaskan. sehingga dapat di simpulkan bahwa, penggunaan qris bagi masyarakat di Kota Wamena Kabupaten Jayawijaya dengan indicator manfaat di kategorikan qris sangat bermanfaat. Indikator kemudahan di kategori kan qris mudah untuk di gunakan. Indikator kenyamann di kategorikan qris nyamanan untuk digunkan. Indicator keamanan di kategorikan qris sangat aman untuk di gunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Nur, R., & Murtanto(2). (april 2023). Pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan uang elektronik(qris)pada mahasiswa akuntansi) . *jurnal ekonomi trisakti* <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet> Vol.3 No.1, 1247-1256.
- Davis , F. D. (1986). A Technology Acceptance model for empirically testing new enduser information systems: theory and results. *Doctoral dissertation thesis*.
- Davis , F. D. (1989). Doctoral Dissertation Tesis . *Perceived usefulness*.
- Dheandra Zeta, C., Dedi , P., & Maulana, A. (2023). Analisis strategi Qris oleh KPWBI DKI Jakarta pada umkm Jakarta. *Transekonomika3 No.4* , 664-673.
- Faisal , A. (2020). Fungsi Uang Dalam Persepsi Islam . *Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.1.no.1*, 82-91.
- Fandy, & Tjiptono. (2012). *Strategi Pemasaran* . Yogyakarta: Andi: Edisi Kedua.
- ibrahim, R. (2006). *paper seminar internasional toward a less cash society in indonesia, hal. 12*. Jakarta: Direktorat akunting dan sistem pembayaran bank indonesia .

- Jogiyanto, H., & Willy, A. (2009). Konsep dan aplikasi PLS (partial least square). *untuk penelitian empiris (ist ed). BPFE.*
- Katherine Amelia, D. S., Cicilia Dyah , S. I., & Anton , S. (mei 2021). Optimalisasi penerapan quick response code indonesia stanrd (qris) pada merchant di wilayah surakarta. *Jikap jurnal informasih dan komunikasih administrasi perkantoran vol 5, no.2, , 1-16.*
- Kolcaba. (2003). *Comfort Theory and practice: A Vision For Holistic Health Care and Research.* New York: Spinger Publishing Company.
- kusuma, I. i. (2017). Faktor-faktor penghambat perkembangan penggunaan uang elektronik (e-money) di sumatra utara. *Skripsi minor, 1-60.*
- mayanti, R. (2,Agustus 2020). Faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan user terhadap penerapan quick response indonesia standard sebagai teknologi pembayaran pada dompet digital. *Jurnal ilmiah ekonomi bisnis volume 25 No., 123-135.*
- Mayanti, R. (2,Agustus 2020). Faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan user terhadap penerapan quick response indonesia standard sebagai teknologi pembayaran pada dompet digital. *Jurnal ilmiah ekonomi bisnis volume 25 No , 123-134.*
- Nabilla Purba,, Mhd, Y., & Nurbaiti, M. K. (2021). Revolusi Industri4.0: Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis dan Implementasinya. *Jurnal perilaku dan strategi bisnis vol.9 No.2, 91-98.*
- Nugroho, & priyatmoko. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat menggunakan mobile payment dengan pendekatan extended the unified theory of acceptance and use of technology. *prosiding seminar nasional CITEE.*